

INTISARI

Setelah dilaksanakan UU Nomor 22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah, maka nampak bahwa otonomi daerah memang harus dilaksanakan sesuai dengan kemampuan daerah masing-masing.

Titik berat pelaksanaan pembangunan adalah di Desa, maka ditumbuh kembangkan dengan pemberdayaan masyarakat/swadaya masyarakat. Dengan bantuan stimulan pembangunan desa maka diharapkan akan tumbuh swadaya minimal 500% besarnya. Program tersebut dilaksanakan di wilayah kecamatan Wonosari Kabupaten Gunungkidul yang diharapkan juga dapat mengentaskan kemiskinan. Peran serta masyarakat dalam menggerakkan pembangunan di desanya cukup tinggi meskipun belum memenuhi keinginan program pemerintah. Dengan melihat rencana pelaksanaan program tersebut kami mengambil judul “Program Bantuan Stimulan Pembangunan Desa sebagai Perangsang Swadaya Masyarakat dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa”.

Dalam menjawab permasalahan di atas mengacu pada kerangka teori yang dilakukan oleh Bambang Isnawan yang menggambarkan bahwa penanggulangan masalah di pedesaan hanya bisa dilakukan melalui pembangunan dari dalam yaitu dengan pengembangan potensi/kepercayaan kemampuan masyarakat itu sendiri, menganalisis diri serta pembangunan sesuai tujuan yang mereka kehendaki.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program Bantuan Stimulan yang diharapkan dapat menyerap swadaya, masyarakat lebih dari 500% itu tidak dapat tercapai di wilayah Kecamatan Wonosari. Kondisi tidak tercapainya program tersebut masih kurang adanya sosialisasi Pemerintah Desa kepada masyarakat dan belum berfungsi lembaga-lembaga Desa seperti Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Badan Perwakilan Desa.

ABSTRACT

Legislating The Regulation No. 22, 1999 about The Territory of Government, The Government considers that the autonomy of territory must be carried out appropriate with the capability of each territory.

The center of accomplishment of development is in village, so that it is grown up and expanded empowerment / self- supporting of society. Giving simulating aids for rural development, the government hopes that it will grow the society self-effort minimum 500 %. Such program that aims to dispense people poverty, is implemented in the location of Wonosari Subdistrict, Gunungkidul Regency and it stimulates a lot of participation of society although it doesn't reach the target.

Considering the Governmental Program mentioned above, we arrange the Thesis titled of : ***" The Incentive Aid Program For Rural Development as Stimulating Society Self-Effort in Implementation of Rural Development"***.

The research proves that The Incentive Aid Program that will stimulate self-supporting society over 500 % can't be reached at the area of Wonosari Subdistrict. Such condition happens because that the socialization done by The village Government for people is less and the village institutions have not yet done the functions, such The Empowerment of Society Institution and The Village Representative Board.

To answer the problem above, refer to the theoritical frame work presented by Bambang Ismawan, the only way to solve the rural problems is development from inside. Development from inside includes development of self confidence or patent, capability to self organizing, and development based on the self determined goals.